

**EDUKASI TANDA BAHAYA KEHAMILAN PADA IBU HAMIL DI DESA PULAU
LEMUKUTAN****Nisma^{1*}, Nurul Hidayah², Diena Juliana³, Nurul Jamil⁴**¹⁻⁴STIKes YARSI Pontianak

Email Korespondensi: nismazahra09@gmail.com

Disubmit: 14 Juni 2023

Diterima: 07 Juli 2023

Diterbitkan: 01 Agustus 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i8.10474>**ABSTRAK**

Angka kematian ibu dan anak di Indonesia masih cukup tinggi dan menjadi masalah kesehatan masyarakat dan memerlukan penanganan pencegahan segera. Upaya dalam pencegahan bahaya kehamilan berupa edukasi tanda bahaya kehamilan adalah memberikan informasi tentang tanda bahaya kehamilan melalui program promosi kesehatan. Guna menurunkan angka kematian dan kesakitan pada ibu hamil, terdapat intervensi yang perlu dilakukan yaitu dengan edukasi tanda bahaya kehamilan di Desa Pulau Lemukutan. Sasaran edukasi pada pengabdian ini adalah ibu hamil di Desa Lemukutan. Pengabdian ini dilaksanakan bermitra dengan Pemerintah Desa Lemukutan. Program ini bertujuan pemberian informasi dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan. Metode pelaksanaan pada pengabdian ini melalui tiga tahap yaitu, tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahapan persiapan berupa survei dan persiapan untuk membangun komitmen dalam penyelenggaraan edukasi kesehatan. Pada tahap pelaksanaan berupa penyuluhan kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan. Sementara itu, tahap evaluasi program ini dilakukan pre-test dan post-test. Kegiatan ini menunjukkan adanya perbedaan rata-rata nilai pengetahuan sebelum dan sesudah pelaksanaan edukasi Kesehatan. Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat yaitu adanya peningkatan pengetahuan pada ibu hamil sebelum dan sesudah pelaksanaan edukasi Kesehatan.

Kata Kunci: Edukasi, Tanda Bahaya, Kehamilan**ABSTRACT**

The maternal and child mortality rate in Indonesia is still quite high and is a public health problem and requires immediate preventive measures. Efforts to prevent the dangers of pregnancy in the form of pregnancy danger sign education are to provide information about pregnancy danger signs through health promotion programs. In order to reduce mortality and morbidity in pregnant women, there are interventions that need to be carried out, namely by educating the danger signs of pregnancy in Lemukutan Island Village. The target of education in this service is pregnant women in Lemukutan Village. This service is carried out in partnership with the Lemukutan Village Government. This program aims to provide information in improving maternal knowledge about the danger signs of pregnancy. The implementation method in this service goes through three stages, namely, the preparation, implementation and evaluation stages. The preparation stage is in the form of

surveys and preparations to build commitments in the implementation of health education. At the implementation stage in the form of health counseling on the danger signs of pregnancy. Meanwhile, the evaluation stage of this program is carried out pre-test and post-test. This activity shows that there is a difference in the average value of knowledge before and after implementing health education. The conclusion of community service is that there is an increase in knowledge in pregnant women before and after the implementation of health education.

Keywords: Education, Danger Signs, Paragnancy

1. PENDAHULUAN

Pada umumnya 80-90% kehamilan akan berlangsung normal dan hanya 10-12% kehamilan yang disertai dengan penyulit atau berkembang menjadi kehamilan patologis. Semakin baik pengetahuan ibu hamil dalam deteksi dini gejala dan tanda bahaya selama kehamilan merupakan upaya terbaik untuk mencegah terjadinya gangguan yang serius terhadap kehamilan ataupun keselamatan ibu hamil (Prawirohardjo,2016).

Data statistik dunia Sekitar 830 wanita meninggal setiap hari karena komplikasi kehamilan atau persalinan pada tahun 2015 (WHO, 2017). Profil Kesehatan Indonesia (2021) menyebutkan bahwa Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI), Secara umum terjadi penurunan kematian ibu selama periode 1991-2015 dari 390 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup. Walaupun terjadi kecenderungan penurunan angka kematian ibu, namun tidak berhasil mencapai target MDGs yang harus dicapai yaitu sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015. Hasil supas tahun 2015 memperlihatkan angka kematian ibu tiga kali lipat dibandingkan target Millenium Development Goals (MDGs) (Kia, 2016). Data lebih lanjut menunjukkan faktor komplikasi kehamilan di Kalimantan Barat dari data 22 Puskesmas di Kota Pontianak terjadi komplikasi kehamilan dan persalinan yaitu persalinan tak maju (20,2%), ketuban pecah dini (21,4%), kelainan letak janin (13,4), dan lain-lain (45%) (Kemenkes, 2020); (Suharsigh, 2022).

Komplikasi dapat terjadi selama masa kehamilan sehingga pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan sangat membantu menurunkan AKI, karena mengetahui tanda bahaya kehamilan seorang ibu hamil akan lebih cepat mencari tempat pelayanan kesehatan sehingga resiko kehamilan lebih cepat terdeteksi dan tertangani lebih dini. Tanda-tanda bahaya kehamilan telah tercantum dalam buku Kesehatan Ibu dan Anak, tanda tersebut diantaranya muntah terus menerus dan tak mau makan, demam tinggi, bengkak kaki, tangan dan wajah, atau sakit kepala disertai kejang, janin dirasakan kurang bergerak dibanding sebelumnya, pendarahan pada hamil muda dan hamil tua, air ketuban pecah. Ibu hamil yang mengalami tanda-tanda bahaya kehamilan harus segera menemui tenaga kesehatan terdekat untuk mendapatkan penanganan kegawatdaruratan dan segera dirujuk ke rumah sakit untuk penanganan lebih lanjut (Dahlan, 2017);(Dinkes, 2021).

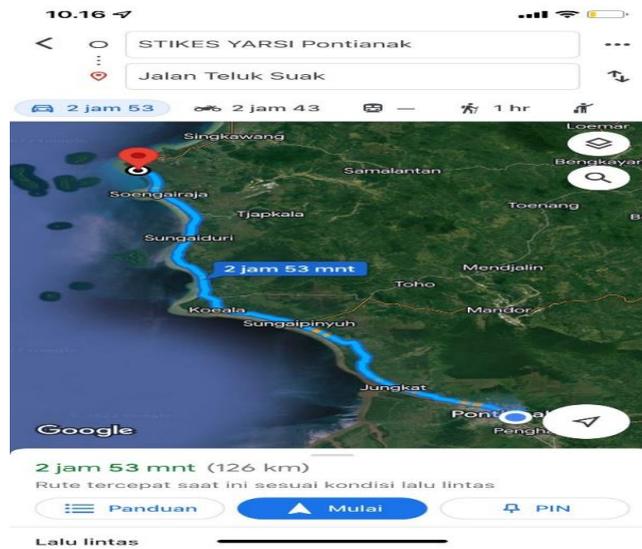
Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa pencegahan kegawatdaruratan pada masa kehamilan khususnya pada daerah pesisir pantai dapat dicegah melalui program edukasi tanda bahaya kehamilan guna meningkatkan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan.

2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Resiko komplikasi selama kehamilan menjadi lebih besar karena kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dan dapat menyebabkan keterlambatan penanganan kegawatdaruratan pada ibu hamil di Desa Pulau Lemukutan.

Dari masalah tersebut sehingga dapat dirumuskan masalah pada pengabdian masyarakat ini yaitu, bagaimana kebutuhan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang deteksi dini tanda bahaya kehamilan

Jarak STIKes Yarsi Pontianak dengan mitra kerjasama adalah 126 Km menuju tempat penyeberangan pulau yaitu Teluk Suak. Dari Teluk Suak, perjalanan akan dilanjutkan dengan transportasi laut (kapal) selama 2 jam. Lokasi penelitian dapat dilihat pada peta lokasi berikut.



Gambar 1 lokasi PKM

3. KAJIAN PUSTAKA

Kehamilan adalah masa ketika seorang wanita membawa embrio didalam tubuhnya. Awal kehamilan terjadi pada saat sel telur perempuan lepas dan masuk kedalam saluran sel telur. Pada saat berhubungan berjuta-juta cairan sel mani atau sperma dipancarkan oleh laki-laki dan masuk ke rongga rahim. Salah satu sperma akan menembus sel telur dan peristiwa ini yang disebut dengan fertilisasi atau konsepsi, setelah itu dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi (Astuti, 2011); (Yanti, 2021). Faktor resiko kehamilan adalah kondisi pada ibu hamil yang dapat menyebabkan kemungkinan resiko atau bahaya terjadinya komplikasi pada persalinan yang dapat menyebabkan kematian atau kesakitan pada ibu dan bayinya (Mustar, 2018).

Pendidikan kesehatan merupakan kombinasi pengalaman belajar yang dirancang untuk membantu individu atau masyarakat meningkatkan pengetahuan mereka atau mempengaruhi sikap mereka (WHO, 2017).

Pengabdian masyarakat ini dilakukan sebagai Upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil agar dapat mendeteksi secara dini tanda bahaya dan kegawatdaruratan yang terjadi selama kehamilan.

4. METODE

- a. Metode pendekatan dan prosedur kerja yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah edukasi.
- b. Peserta pada pelatihan ini terdiri dari warga Desa Lemukutan yang berjumlah 20 orang
- c. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk edukasi kesehatan, yang dalam pelaksanaannya sebagai berikut:
 - 1) Registrasi peserta
 - 2) Pemeriksaan tekanan darah
 - 3) Pre test bagi peserta edukasi tanda bahaya kehamilan di Desa Lemukutan
 - 4) Penyampaian materi tentang edukasi tanda bahaya kehamilan di desa Lemukutan.
 - 5) Post test bagi peserta edukasi tanda bahaya kehamilan di Desa Lemukutan

5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari Kamis, 01 September 2022 pukul 08.00-11.00 WIB di Masjid Desa Pulau Lemukutan. Sebelum pelaksanaan tim melakukan briefing, pemasangan spanduk dan banner, membersihkan tempat dan menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan. Tim menyediakan paket bingkisan berupa paket gizi ibu hamil untuk ibu yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan berjumlah 20 orang. Kegiatan ini dimulai dengan registrasi terlebih dahulu oleh para peserta, peserta yang telah registrasi selanjutnya dilakukan pemeriksaan tekanan darah. Selanjutnya setelah dilakukan pemeriksaan tekanan darah, semua peserta ibu hamil dilakukan pre-test selama 20 menit. Rata-rata nilai pre-test yaitu 56,15 dengan jumlah peserta yang mengikuti 20 orang.

Sebelum pemberian materi dilakukan apresiasi tentang tanda-tanda bahaya kehamilan dengan menanyakan sejauh mana ibu mengetahui tentang tanda-tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil. Dari seluruh peserta sebagian besar masih belum mengetahui tanda-tanda bahaya kehamilan, terutama ibu hamil primipara.

Pelaksanaan kegiatan edukasi kesehatan menggunakan media Presentation Power Point (PPT). Materi disampaikan dengan metode ceramah dan tanya jawab tentang tanda-tanda bahaya kehamilan. Pemateri juga memberi kesempatan kepada ibu hamil menyampaikan pendapat atau berbagi pengalaman selama kehamilan. Setelah penyampaian materi selesai tim membagikan kuesioner post-test dengan soal yang sama kepada 20 ibu hamil yang telah mengisi kuesioner pre-test sebelumnya.



Gambar 1 (a)
pemeriksaan tekanan darah



Gambar 1 (b)
Pre-test



Gambar 2 (a)
Penyampaian Materi



Gambar 2 (b)
Post-test

Post-test dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perubahan pengetahuan ibu mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan setelah dilakukan edukasi. Dari kegiatan yang terlaksana dengan baik dan diikuti oleh peserta yang antusias dan berkomitmen mengikuti penyuluhan hingga akhir kegiatan, terdapat peningkatan rata-rata nilai pos-test yaitu menjadi 77.

Tabel 1. Hasil Pre-Test Dan Pos-Test Pengetahuan Mitra

No		N	Nilai rata-rata
1.	Pre-test	20	56,15
2.	Pos-test	20	77

Hasil pengabdian ini menunjukan bahwa pengetahuan ibuhamil tetntang tanda bahaya kehamilan awalnya diperoleh rata-rata nilai 56,15. Setelah dilakukan edukasi diperoleh rata-rata nilai 77. Hal ini menunjukan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah dilakukan edukasi kesehatan. Sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata nilai pre-test dan post-test untuk pengetahuan ibu hamil tetantang tanda-tanda bahaya kehamilan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Radjamuda, 2019), semakin baik informasi yang diperoleh dari tenaga kesehatan ibu akan lebih sadar untuk memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan.

6. KESIMPULAN

Edukasi kesehatan merupakan kegiatan yang efisien dan efektif sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Dalam pengabdian masyarakat terdapat peningkatan rata-rata nilai pengetahuan ibu sebelum dan sesudah edukasi. Sehingga diharapkan dengan pengetahuan tersebut ibu segera memeriksakan diri kefasilitas kesehatan, jika ibu mengalami salah satu tanda-tanda bahaya kehamilan.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Anggarani, D. R., Gz, S., & Subakti, Y. (2013). *Kupas tuntas seputar kehamilan*. AgroMedia.
- Ambarwati, M. R., Yuliana, R., & Wisnu, N. T. (2011). *Gambaran Faktor Penyebab Ibu Hamil Resiko Tinggi Tahun 2005-2010*. Pedoman Penulisan Artikel, 1.
- Asferie Wn. *Knowledge Of Pregnancy Danger Signs And Its Associated Factors Among Pregnant Women In Debre Tabor Town Health Facilities , South Gondar Administrative Zone , North West Ethiopia , 2019 : Cross-Sectional Study*. 2022;

- Dinkes Kota Pontianak. Komplikasi Kehamilan Dan Persalinan. (2021)
- Herman, S., & Joewono, H. T. (2020). Buku Acuan Persalinan Kurang Bulan (Prematur).
- Kemkes Ri. Profil Kesehatan Indonesia 2020. Kementerian Kesehatan Ri. Jakarta; 2021.
- Khomsatun, T. Y., & Pantiawati, I. (2012). Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Menikah Dini Tentang Kehamilan Dengan Kecemasan Menghadapi Kehamilan Di Kecamatan Pulosaari Kabupaten Pematang. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 3(1), 37-50.
- Kia, G. P. B., & Mengenal, P. I. H. The Sdgs. World Heal Organ. 2016; 1.121. 3. Kementerian Kesehatan Ri. Infodatin Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan Ri. Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan Ri: Penyebab Kematian Ibu. 2014. P. 1-2. 4. Dinkes Aceh. Profil Kesehatan Aceh Tahun 2016. 2017; 1-160.
- Mustar, Y. S., Susanto, I. H., & Bakti, A. P. (2018). Pendidikan Kesehatan: Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Sekolah Dasar. *Jisip (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 2(Who, 2017).
- Mutmainah, V. T. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Pada Kehamilan Di Rumah Sakit Pupuk Kaltim. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Bpi*, 5(2), 46-60.
- Nabella, R. V. (2021). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pre Eklampsia Berat (Peb) Di Rumah Sakit. *Jurnal Ilmu Kesehatan Karya Bunda Husada*, 7(1), 19-26.
- Prawirohardjo S. Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo. Edisi Keem. Prof. Dr. Abdul Bari Saifuddin, Mph, Spog(K); Dr. Trijatmo Rachimhadhi, Spog(K), Prof. Dr. Dr. Gulardi H. Wiknjosastro S, Editor. Jakarta: Pt. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2016.
- Radjamuda, N., & Montolalu, A. (2014). Faktor-Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Poli Klinik Obs-Gin Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Vl Ratumbuang Kota Manado. *Jidan (Jurnal Ilmiah Bidan)*, 2(Prawirohardjo,2016), 33-40.
- Rochjati, P. (2011). Skrining Antenatal Pada Ibu Hamil (Edisi 2): Pengenalan Faktor Risiko Deteksi Dini Ibu Hamil Risiko Tinggi. Airlangga University Press.
- Rochjati P. Skrining Antenatal Pada Ibu Hamil: Pengenalan Faktor Risiko Deteksi Dini Ibu Hamil Risiko Tinggi. Surabaya: Airlangga University Press; 2011.
- Saraswati, D. E., & Hariastuti, F. P. (2017). Efektivitas Kartu Skor Poedji Rochjati (Kspr) Untuk Deteksi Resiko Tinggi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Ngumpak Dalem Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Kesehatan Makia*, 5(1), 28-33.
- Stovyanti, S. (2021). Determinan Persiapan Persalinan Dan Kesiapsiagaan Komplikasi Pada Wanita Hamil Yang Menghadiri Layanan Antenatal Di Indonesia (Doctoral Dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Suharsih, S., Rahayu, A., & Julianto, E. A. (2022). Unmet Need: Upaya Pengendalian Jumlah Penduduk.
- Yanti, A., & Syahri, A. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Ferrous (Fe) Di Puskesmas Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. *Best Journal (Biology Education, Sains And Technology)*, 4(Who, 2017), 203-208.
- Who. World Health Statistics 2017: Monitoring Health For Sdgs, Sustainable Development Goals. 2017.